

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai bagaimana penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung dan bagaimana ditinjau dari Fiqih Mazhab Syafi'i, oleh karena itu pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengakomodasi tujuan tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.<sup>62</sup> Jadi pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dan teori yang menyelidiki suatu fenomena dan masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). kondisi objek alamiah, (2). Peneliti sebagai instrument utama, (3). Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka,

---

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

(4). Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam.<sup>63</sup> Maka dapat dipahami bahwa Penelitian kualitatif bersifat penemuan dan dilakukan pada kondisi alamiah.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah studi kasus (*Case Research*), data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan hubungan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>64</sup> Adapun peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana praktik penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung dan bagaimana ditinjau dari Fiqih Mazhab Syafi'i. Peneliti berusaha menemukan kasus dalam penimbangan gula hasil *Hajatan* yang kemudian ditinjau dari Fiqih Mazhab Syafi'i.

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut; 1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara data serta proses-proses

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

<sup>64</sup> Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum: Konsentrasi dan Refleksi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), hal. 26

yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas. 2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya. 3) studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.<sup>65</sup>

Studi kasus dalam penelitian ini dapat memberikan informasi penting mengenai penimbangan gula hasil *Hajatan*, menyajikan data-data dan temuan-temuan tentang penimbangan gula hasil *Hajatan*, dan memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dalam penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung Jawa Timur.

Peneliti mengambil sasaran Toko Kelontong Sido Mukti Pakel

---

<sup>65</sup> Abdul Aziz S.R, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus; Kumpulan Materi Pelatian Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988), hal. 6.

Tulungagung karena peneliti melihat adanya praktik jual beli dan penimbangan gula pasir dengan cara campuran dan banyaknya masyarakat yang menjual barang dari perolehan *Hajatan* kepada pelaku usaha. Disini didapati adanya kecurangan mengurangi berat gula dengan harga yang sama dengan gula timbangan yang pas. Peneliti juga mengamati Toko Kelontong Sido Mukti tersebut yang begitu ramai dan besar. Oleh karena itu, peneliti mengkaji secara mendalam tentang bagaimana praktik penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung kemudian dianalisis menurut Fiqih Mazhab Syafi'i.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dan mutlak hadir di lapangan, Penelitian merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, karena peneliti bertindak sebagai instrument aktif dalam memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan.<sup>66</sup>

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dilakukan benar-

---

<sup>66</sup>Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 20.

benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek penelitian yaitu penjual dan pembeli di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan berturut-turut yang dimulai pada tanggal 14 Mei 2021. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia, sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting kiranya.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan dalam hubungannya dengan praktik penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dibutuhkan peran peneliti dan kemampuan peneliti dalam menggali data-data dan informasi agar mudah dideskripsikan dan dipahami

oleh pembaca.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber darimana data dapat diperoleh.<sup>67</sup> Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Dengan demikian sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:<sup>68</sup>

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti.<sup>69</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

##### a) *Person* (orang)

*People* merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara secara langsung dari sumber informasi yang kemudian dicatat atau direkam.<sup>70</sup> Pada penelitian ini sumber data berjumlah 4 informan, yaitu penjual atau pemilik Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung, orang yang *Hajatan*/menjual barang *Hajatan*, pembeli gula eceran, dan tokoh agama.

---

<sup>67</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001), hal. 112

<sup>68</sup>*Ibid*, hal. 114

<sup>69</sup>Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, Bogor, 2009), hal. 54

<sup>70</sup>*Ibid*, hal.56.

b) *Place* (tempat)

Sumber data yang mana diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi Tempat terjadinya transaksi yaitu di dalam Toko dimana tempat ini penjual melakukan transaksi dengan para pembeli barang. Adapun tempatnya adalah Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung.

c) *Paper*

Meliputi sumber data tertulis yaitu paper atau dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan lokasi terkait.<sup>71</sup> Lokasi penelitian lazimnya menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini yang dapat diamati dan dikonfirmasi. Maka termasuk jenis dokumen yang terkait dengan penimbangan gula hasil *Hajatan* ditinjau dari Fiqih Mazhab Syafi'i di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung yaitu dokumen berupa data penjualan dan pembelian gula, harga gula, dan jumlah pelanggan/konsumen Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung.

---

<sup>71</sup>*Ibid*, hal.57.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku- buku, majalah, makalah, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud.<sup>72</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini berupa jurnal, makalah, artikel, buku, dan karya tulis yang berkaitan dengan Fiqih Mazhab Syafi'I dan penimbangan gula hasil hajatan.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tiga pendekatan yaitu:

#### 1. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Dalam penelitian ini, penulis juga memanfaatkan metode wawancara (*interview*). *Interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh informasi.<sup>73</sup> Wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk menggali data yang berkaitan dengan praktik

---

<sup>72</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 58

<sup>73</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 113.

penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti kepada informan yang berjumlah empat orang.

Wawancara mendalam (*Indept Interview*) dilakukan dengan Ibu Diyah selaku pihak penjual atau pemilik Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung, Bapak Markun selaku yang *Hajatan*/penjual barang *Hajatan*, Bapak Amin selaku pembeli gula eceran, dan Bapak Nur Hadi selaku tokoh Agama.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.<sup>74</sup> Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (*participant observation*), yaitu observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.<sup>75</sup>

Peneliti hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul dalam hubungannya dengan praktik penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel

---

<sup>74</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hal. 109.

<sup>75</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 72

Tulungagung. Peneliti mengadakan pengamatan di lokasi penelitian sehingga peneliti banyak mengetahui aktifitas sehari-hari dari para penjual dan pembeli gula serta aktivitas dalam penimbangan. Pada setiap akhir pengamatan peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.<sup>76</sup> Dalam hal ini, dokumentasi bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Adapun pengambilan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menggali data mengenai praktik penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mempelajari catatan-catatan yang diperoleh dari informan. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh foto wawancara dan foto dokumentasi penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

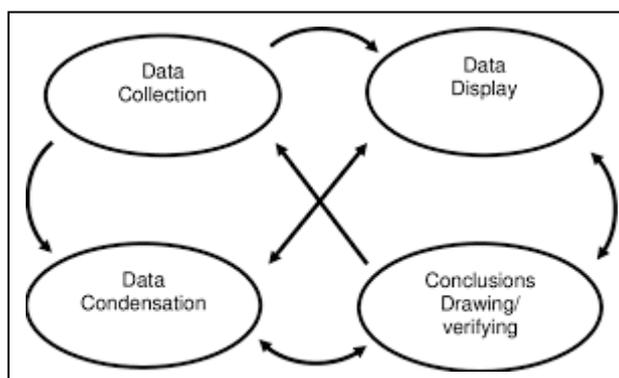
Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

---

<sup>76</sup>Wjs.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 742.

apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>77</sup> Teknik Analisis data dalam penelitian ini seperti yang dikutip Miles & Huberman melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) kondensasi data (*data condensation*), 2) penyajian data (*data displays*) dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).

Model kerja analisis tersebut dapat dilihat pada dua gambar di bawah ini.<sup>78</sup>



**Gambar 3.1.**  
Komponen Analisis Data

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut

<sup>77</sup>Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 248.

<sup>78</sup>*Ibid*, hal. 337

dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.<sup>79</sup>

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.<sup>80</sup> Pada tahap *selecting* ini, peneliti melakukan pemilihan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data tentang penimbangan gula hasil *Hajatan* Toko Kelontong Sido Mukti. Setiap data yang berhubungan penimbangan gula hasil *Hajatan* Toko Kelontong Sido Mukti terus dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap *focusing*.

---

<sup>79</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal.86

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 119.

b. *Focusing*

Miles, Huberman, & Saldana menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Dalam tahap ini peneliti memilah setiap data berdasarkan fokus data pada masing- masing rumusan masalah dalam penelitian ini. Peneliti menandai setiap data yang terkait pada masing masing rumusan dengan menggunakan tanda warna yang berbeda.<sup>81</sup> Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah yaitu praktik penimbangan gula pasir hasil *Hajatan* dan ditinjau dari Fiqih Mazhab Syafi'i. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan.

Setelah selesai memilah data dalam tahap *focusing* dengan memberikan tanda warna pada setiap data yang bermakna bagi penelitian, peneliti melanjutkan tahap analisis data ke tahap *abstracting*.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah

---

<sup>81</sup> Miles Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, (Edition 3. USA: Sage Publications, 2014), hal. 104

terkumpul hingga ke tahap *focusing* dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan praktik penimbangan gula pasir hasil *Hajatan* dan ditinjau dari Fiqih Mazhab Syafi'i sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Transforming*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data. Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Pada tahap ini peneliti mencermati setiap data yang disesuaikan dengan masing-masing rumusan masalah tentang praktik penimbangan gula pasir hasil *Hajatan* dan ditinjau dari Fiqih Mazhab Syafi'i. Selanjutnya peneliti mengelompokkan data dari lapangan berdasarkan rumusan masalah tentang praktik penimbangan gula pasir hasil *Hajatan*. Setelah itu peneliti menyatukan data tiap partisipan dengan dirangkum menjadi kalimat yang berkelanjutan untuk mempermudah mengamati setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

Dengan demikian, penyajian dalam penelitian ini adalah memaparkan data tentang praktik penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung dan bagaimana ditinjau dari Fiqih Mazhab Syafi'i yang diperoleh dari pengumpulan data dan analisis melalui reduksi data.

## 3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.<sup>82</sup> Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru.

Pada bagian ini peneliti menyusun kesimpulan dari analisis data dan pemaparan data. Kesimpulan data tentang praktik penimbangan gula hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung dan

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

bagaimana ditinjau dari Fiqih Mazhab Syafi'i dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti mengeceknya dengan Triangulasi. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>83</sup> Dalam triangulasi data ini peneliti menggunakan triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Peneliti juga menggunakan triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas.<sup>84</sup> Peneliti menggunakan triangulasi teori, yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dengan informan tentang praktik penimbangan gula pasir hasil *Hajatan* di Toko Kelontong Sido Mukti

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

<sup>84</sup> *Ibid*, hal. 165.

Pakel Tulungagung, kemudian peneliti membandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilalui penulis, sebagaimana sesuai dengan model penahapan Moleong, yaitu:<sup>85</sup>

### **1. Tahap pra-lapangan**

Meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka); menentukan focus penelitian; menghubungi lokasi peneliti, dalam tahapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana; peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Setelah mendapat izin dari Toko Kelontong Sido Mukti Pakel Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode. Beberapa metode tersebut antara lain metode observasi, wawancara, dan

---

<sup>85</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.190

dokumentasi.

### **3. Tahap penulisan laporan**

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan konsultasi dengan pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi.